

### BAB III

## PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

### A. Metode Penetian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangka melakukan perbaikan mutu pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan secara langsung pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran, yaitu menggunakan bentuk kolaboratif, dengan guru sebagai mitra kerja peneliti.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Istilah penelitian tindakan kelas terdiri atas tiga unsur atau konsep yakni sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. Penelitian adalah menunjukkan pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang diminati.
2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian tindakan kelas*, (jakarta:PT. Bumi Aksara, 2007), 2.

3. Kelas adalah dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula

Adapun alasan penulis memilih metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah karena sebagai guru sebaiknya membawa perubahan menjadi lebih baik, sebagaimana pengertian dari PTK adalah seorang guru menemukan masalah yang ada di dalam kelas kemudian menawarkan obat atau solusi dari masalah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik dan bisa mencapai tujuan dengan maksimal.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kuantitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja dari data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk, hasil PTK ini dapat digunakan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan strategi *Pairs and Check* (Berpasangan dan mengecek), untuk mendukung pembelajaran guna mengembangkan keterampilan siswa materi membaca surat pendek.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model *Kurt Lewin*. *Kurt Lewin* mengemukakan suatu model penelitian tindakan

<sup>20</sup> Kunandar, *langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo PERSADA 2011), 46.



Dapat diamati dari gambar siklus di atas bahwa model Kurt Lewin memiliki empat tahap proses pelaksanaan. Tahapan tersebut meliputi: pertama, sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus menyusun perencanaan (*planning*), yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan. Kedua, setelah perencanaan tersusun dengan rapi dan matang, barulah peneliti melaksanakan tindakan (*acting*) yang telah dirumuskan pada RPP pada situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga, pada tahapan ini peneliti melaksanakan pengamatan (*observing*) dikelas yang meliputi: (1) mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar siswa-siswi dalam kelompok; (3) mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas.<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Sudikin.Basrowi. Suranto, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Insan Cendekia, 2002), 5.

## B. Setting dan Subjek Penelitian

a. Tempat penelitian

b. Waktu penelitian

## 2. Subjek penelitian

### C. Variabel Penelitian

1. Variabel Input : siswa kelas V MI Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo
2. Variabel Proses :penerapan Strategi *Pairs and Check* (Berpasangan dan Mengecek)
3. Variabel Output : keterampilan membaca surat Al-Alaq pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah menggunakan Strategi *Pairs and Check* (Berpasangan dan Mengecek)

#### D. Rencana tindakan

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan strategi *Pairs and Check* (Berpasangan dan Mengecek), peneliti memilih model penelitian siklus Kurt Lewin yang meliputi 4 pokok, yaitu: perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*).

Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

### 1. Siklus 1

Dalam siklus 1 dilakukan beberapa kegiatan antara lain :



- 1) Guru melakukan apersepsi dan motivasi, agar siswa siap menerima materi yang akan diajarkan dengan penuh semangat.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru memperkenalkan Strategi *Pairs and Check* (Berpasangan dan mengecek) yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.
- 4) Guru melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP.
- 5) Menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang bertugas selama pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian terhadap semua aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Pairs and Check* (Berpasangan dan mengecek)

Tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses perbaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi membaca surat Al-Alaq dengan Strategi *Pairs and Check*(Berpasangan dan mengecek) di kelas V MI Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo. Hal yang dilakukan pengamat adalah:



ulannya

TK ini adalah:

ulannya

TK ini adalah:

ulannya

TK ini adalah:

ulannya

TK ini adalah:

ulannya

TK ini adalah:

ulannya

TK ini adalah:

ulannya

TK ini adalah:

ulannya

TK ini adalah:



pembelajaran siswa kelas V MI Nurul Huda Kalanganyar Sedati. Dengan Strategi *Pairs and Check* (Berpasangan dan Mengecek) yang berkaitan dengan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran, kepercayaan diri dalam belajar dapat dianalisis secara kualitatif.

### 3. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

### a. Teknik Tes

Tes yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui angka atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Teknik tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes perfomans.

b. Tehnik non tes

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan respon. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar mengajar yang dialami.



### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atas fokus penelitian, peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti RPP, pekerjaan siswa, dan berbagai dokumen yang terkait lainnya. Dokumen-dokumen itu dianalisis untuk memperdalam, dan memperinci temuan penelitian.<sup>26</sup>

#### 4) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala hal yang muncul saat penelitian berlangsung. Catatan lapangan sangat penting karena dapat berisi data-data yang sangat dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang tepat.

<sup>26</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 226.

Catatan lapangan merupakan uraian tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan peneliti selama pengumpulan dan refleksi data dalam sebuah studi kualitatif.<sup>27</sup>

## F. Indikator kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).<sup>28</sup>

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah penelitian, diharapkan keterampilan membaca siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Alaq meningkat sesuai dengan kriteria KKM (Nilai 80). Serta nilai rata-rata siswa dalam membaca surat Al-Alaq mengalami peningkatan dari kegiatan yang dilakukan sebelum menggunakan strategi *Pairs and Check* dan sesudah menggunakan strategi *Pairs and Check*.
2. Meningkatnya prosentase kriteria ketuntasan belajar  $\geq 80\%$ .
3. Meningkatnya skor aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.

<sup>27</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 66.

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), hlm 127.

## G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah “penelitian kolaborasi”. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.<sup>29</sup>

Identitas peneliti dan rekan guru:

## 1. Identitas Peneliti

- a. Nama : Faizatun Nailis Sa'adah
- b. NIM : D07212006
- c. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- d. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- e. Institusi : UIN Sunan Ampel
- f. Unit Penelitian : MI NURUL HUDA Kalanganyar Sedati Sidoarjo
- g. Tugas :

Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas,

<sup>29</sup> Suharsimi dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2011), hlm 243

